

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya e-learning mengubah pandangan terhadap pembelajaran. Bertatap muka tidak lagi menjadi suatu keharusan untuk mendapat ilmu di perguruan tinggi. Dengan perkembangan ICT yang semakin cepat dan harga teknologi yang semakin murah, akan menimbulkan penemuan-penemuan baru baik secara teoritis maupun teknologi dalam e-learning (Zhang, Zhao, Zhou and Nunamaker, 2004). E-learning saat ini sudah menjadi suatu keunggulan kompetitif universitas dalam menarik minat para mahasiswa baru.

E-learning dapat didefinisikan sebagai salah satu cara untuk memanfaatkan ICT pada bidang edukasi. Salah satu keunggulan E-Learning dibandingkan metode pengajaran tradisional adalah memungkinkan peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran yang diberikan pengajar baik yang baru maupun yang lampau sehingga mengefisienkan waktu dan tempat (Zhang et al., 2004; Edmunds, Thorpe and Conole, 2012). Karakteristik pengguna, konteks pembelajaran, karakteristik media, interaksi dan personalisasi menjadi faktor yang mempengaruhi daya tarik, efektifitas dan kesuksesan e-learning (Zhang et al., 2004).

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) telah mengimplementasikan E-Learning yang memanfaatkan moodle sebagai dasar pembuatannya. Pada pengimplementasiannya, saat ini E-Learning melengkapi proses pengajaran tatap muka dan penggunaanya bersifat sukarela (blended learning). E-Learning pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) sudah mulai diperkenalkan dari tahun

2007, akan tetapi sampai saat ini jumlah penggunaa baru mencapai 40% dari total mahasiswa.

Hal tersebut menyebabkan faktor pendukung kesuksesan e-learning perlu dievaluasi dan dipertimbangkan untuk pengembangan kedepan sehingga dapat memberikan cara paling efektif(Lee, Yoon and Lee, 2009). Dengan perkembangan IT yang sangat cepat memungkinkan adanya faktor kesuksesan dari e-learning yaitu pada tingkat penerimaan dan penggunaan e-learning oleh mahasiswa(van Raaij and Schepers, 2008). Untuk penerimaan dan penggunaan teknologi bisa diukur dengan menggunakan Model Penerimaan teknologi (TAM).

TAM adalah suatu model yang diperkenalkan oleh Davis (Davis, 1989) yang sudah umum digunakan untuk meneliti penerimaan pengguna secara personal terhadap teknologi. Seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM sendiri saat ini telah mengalami beberapa perubahan TAM2(Venkatesh and Davis, 2000), dan UTAUT(Venkatesh, Morris, Davis and Davis, 2003). TAM telah menarik minat para peneliti dari berbagai bidang. Hal ini dicerminkan dengan banyaknya penelitian TAM diberbagai bidang(Amoako-Gyampah and Salam, 2004; Schepers and Wetzels, 2007; Lee, Kozar and Larsen, 2003). Pada bidang pendidikan, khususnya e-learning penelitian menggunakan TAM juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti (Ong, Lai and Wang, 2004; Park, 2009; Cheng, 2011). Salah satu hasil yang bisa didapat dari pengimplementasian TAM adalah dapat mengetahui aspek manakah pada sistem yang paling banyak sehingga bisa menjadi saran pengembangan perancangan pada versi berikutnya. Proses perancangan menjadi penting karena pada perancangan

terdapat atribut-atribut sistem informasi, yang menentukan kesuksesan dan kualitas sistem informasi (Mueller and Strohmeier, 2011).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem E-Learning. Dari aspek-aspek tersebut diharapkan digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perilaku yang terkait dengan komputer dan dapat menjangkau secara luas para stakeholder pada bidang pendidikan (Teo, 2010). Kantor Sistem Informasi (KSI) UAJY sebagai salah satu stakeholder pada e-learning dapat memanfaatkan aspek-aspek tersebut untuk merancang dan mengembangkan sistem E-Learning sesuai dengan saran yang diberikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka diperoleh suatu rumusan permasalahan yang dialami oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Permasalahan tersebut adalah :

- a. Bagaimanakah model penerimaan teknologi yang sesuai untuk meneliti penerimaan e-learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
- b. Apa rekomendasi yang bisa diberikan sesuai dengan data yang didapat dan dianalisis, sehingga bisa mendukung pengembangan E-Learning?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian adalah pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- b. Penelitian ini hanya meneliti penerimaan mahasiswa pada situs e-learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- c. Situs e-learning yang digunakan adalah situs kuliah Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang dapat diakses pada alamat <http://kuliah.uajy.ac.id/>.

1.4 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dengan judul “ANALISIS PENERIMAAN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* STUDI KASUS: UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA” adalah benar adanya. Keaslian ini dapat dibuktikan dengan belum ditemukannya buku, artikel, jurnal ilmiah yang ditulis oleh penulis lain, walaupun pada beberapa bagian dari penelitian ini mengutip pada penelitian serupa yang pernah dilakukan. Tata cara pengutipan yang dilakukan telah mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat 2 tujuan utama dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menguji Model penelitian yang telah disusun berdasarkan TAM untuk meneliti niat penggunaan e-learning Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- b. Memberikan rekomendasi yang bisa diberikan sesuai dengan data yang didapat dan dianalisis, sehingga bisa mendukung pengembangan E-Learning

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian analisis penerimaan Analisis Penerimaan E-Learning oleh Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah :

- a. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan e-learning yang akan digunakan oleh mahasiswa dari perspektif penggunaan mahasiswa.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir atau tesis untuk memenuhi syarat kelulusan Magister Teknik Informatika, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian pada bidang TAM, e-learning, niat penggunaan, dan bidang-bidang terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan TAM untuk mengukur niat penggunaan e-learning pada mahasiswa.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah langkah tersebut mencakup: metode penentuan jenis dan sumber data, perancangan pertanyaan, metode pengumpulan data, dan metode analisa data yang digunakan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis yang kemudian dianalisis menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan dan dilakukan pembahasan sesuai hasil analisis yang didapatkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.